

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Melalui hasil yang didapat melalui olah data di atas secara parsial variabel BOPO berpengaruh positif secara signifikan terhadap profitabilitas menggunakan rasio return on asset syariah karena didalam memiliki angka kecukupan modal dapat menahan angka jumlah aset ketika biaya operasional sedang meningkat. Kemudian secara parsial variabel NPF berpengaruh secara negatif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas menggunakan ratio *Return on Assets* dikarenakan semakin rendah nilai NPF atau tingkat kredit bermasalah maka akan semakin meningkat tingkat profitabilitas atau *Return on Assets* itu sendiri dan ketika tingkat profitabilitas meningkat maka rasio tingkat pembiayaan bermasalah menurun. Selanjutnya variabel terakhir yaitu DPK secara parsial mendapatkan hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas menggunakan rasio *Return on Assets* dikarenakan ketika dana pihak ketiga yang mana dana tersebut berasal dari masyarakat maka ketika suatu bank didalam dana pihak ketiga meningkat maka profitabilitas roa bank juga akan meningkat begitu pula sebaliknya dikarenakan, banyaknya dana yang berhasil dihimpun oleh bank maka dapat mengindikasi bahwa tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank tinggi dan Bank Umum Syariah juga berhasil di dalam membiayai operasionalnya menggunakan Dana Pihak Ketiga.

Kemudian secara simultan ketiga variabel tersebut yaitu BOPO, NPF, dan DPK berpengaruh terhadap profitabilitas melalui rasio ROA uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *R-Square* sebesar 0.383839 yang berarti menunjukkan bahwa pengaruh BOPO, NPF, dan DPK terhadap ROA sebesar 38.38% dan sisanya sebesar 61.62% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini.

V.2 Keterbatasan Penelitian

Di dalam penelitian yang dilakukan peneliti memiliki keterbatasan yang muncul antara yaitu sebagai berikut:

1. Pada penelitian hanya melakukan pengkajian menggunakan 1 variabel terikat dan 3 variabel bebas, yaitu profitabilitas yang diukur dengan rasio *Return On Assets* (ROA) untuk variabel terikat dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Financing* (NPF), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) untuk variabel bebas. Yang mana masih perlu dikembangkan lebih lanjut terkait faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas khususnya untuk rasio *Return On Assets* (ROA).
2. Kesimpulan yang dilakukan hanya berdasarkan hasil yang didapatkan oleh peneliti yang mana untuk penelitian lebih lanjut dapat menggunakan sebuah instrumen penelitian yang lebih lengkap seperti cakupan populasi dan sampel yang dapat mempresentasikan hasil mengenai profitabilitas secara lebih luas.

V.3 Saran

Melalui hasil yang dilakukan oleh peneliti terkait hasil dari pengujian terhadap data yang digunakan yang menyatakan bahwa adanya pengaruh dari BOPO, NPF, dan DPK terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah, sehingga peneliti memiliki saran dalam bentuk teoritis maupun praktis adalah sebagai berikut:

1. Saran Teoritis
Secara teoritis peneliti mengharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan variabel lainnya didalam rasio keuangan yang dapat dimungkinkan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas seperti FDR dan CAR serta dapat juga bisa memasukan unsur seperti inflasi ataupun deflasi dan juga dapat mengembangkan instrumen penelitian yang lebih lengkap seperti cakupan populasi dan sampel yang dapat mempresentasikan hasil lebih luas mengenai profitabilitas.
2. Saran Praktis
 - a. Untuk Perusahaan

Saran yang dapat diberikan kepada management perusahaan bank umum syariah yaitu diharapkan bank umum syariah dapat menemukan dan membuat strategi yang dapat dilakukan untuk mendukung peningkatan nilai rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional, kemudian dapat menemukan strategi untuk meminimalisir jumlah pembiayaan bermasalah dikarenakan rasio *Non Performing Financing* ini berpengaruh terhadap rasio profitabilitas Bank Umum Syariah serta dapat juga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank untuk dananya dapat dihimpun oleh bank yang akan menjadikan rasio nilai dari Dana Pihak Ketiga akan meningkat.

b. Untuk Masyarakat

Dapat membantu bank umum syariah untuk dapat membantu berperan langsung untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan agar ketika profitabilitas perusahaan meningkat maka pembiayaan yang akan disalurkan oleh perusahaan juga meningkat yang nantinya juga akan dapat menumbuhkan kesejahteraan masyarakat.